

ABSTRAK

Mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat lelah yang lebih tinggi dikarenakan padatnya jadwal aktivitas kuliah dan bekerja dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Dampak tersebut mampu berpengaruh tidak hanya pada prestasi akademiknya, akan tetapi juga pada pekerjaannya yaitu mengarah pada produktivitas, kinerja, serta loyalitasnya dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konflik interpersonal dengan loyalitas kerja pada mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara konflik interpersonal dengan loyalitas kerja. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta yang berjumlah 60 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur berupa skala konflik interpersonal dan skala loyalitas kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara konflik interpersonal dengan loyalitas kerja pada mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta dengan koefisien korelasi korelasi (r_{xy}) = -0,686 dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hubungan negatif antara konflik interpersonal dengan loyalitas kerja menggambarkan bahwa semakin tinggi konflik interpersonal maka semakin rendah loyalitas kerja pada mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah konflik interpersonal maka semakin tinggi loyalitas kerja pada mahasiswa yang bekerja di Yogyakarta. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,471 yang artinya konflik interpersonal memberikan sumbangan efektif sebesar 47,1% terhadap loyalitas kerja dan sisanya 52,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci : Konflik Interpersonal, Loyalitas Kerja, Mahasiswa Yang Bekerja

ABSTRACT

Working students tend to have higher levels of fatigue due to the tight schedule of lectures and work activities compared to students who are not working. This impact can affect not only academic achievement, but also work, which leads to productivity, performance, and loyalty at work. This study aims to determine whether there is a relationship between interpersonal conflict and work loyalty among students who work in Yogyakarta. The hypothesis put forward in this study is that there is a negative relationship between interpersonal conflict and work loyalty. The subjects of this study were 60 working students in Yogyakarta. The sampling technique is using purposive sampling technique. Data was collected using a measuring instrument in the form of an interpersonal conflict scale and a work loyalty scale. The data analysis technique used is product moment correlation. The results showed that there was a negative relationship between interpersonal conflict and work loyalty among working students in Yogyakarta with a correlation coefficient (r_{xy}) = -0,686 with a $p = 0,000$ ($p < 0,050$). The negative relationship between interpersonal conflict and work loyalty illustrates that the higher the interpersonal conflict, the lower the work loyalty of working students in Yogyakarta. Conversely, the lower the interpersonal conflict, the higher the work loyalty of working students in Yogyakarta. The results also show that the coefficient of determination (R^2) is 0,471, which means that interpersonal conflict makes an effective contribution of 47,1% to work loyalty and the remaining 52,9% is influenced by other factors.

Keywords : Interpersonal Conflict, Work Loyalty, Working Students